



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	39	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1 TW4 : 39	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 3 TW4 : 42	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Untuk produk kodifikasi sudah terlaksana sidang komisi istilah pertama pada 7-11 Maret 2022. Inventarisasi Kosakata sudah dalam proses pelaksanaan melalui rapat internal atau rapat koordinasi dengan anggota KKLK Perkamusan dan Peristilahan di seluruh UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada kegiatan korpus aat ini sedang dalam tahap memilah data/berkas serta berkoordinasi dengan pihak kedua yang akan dikontrol untuk melakukan pembersihan dan penginputan data tersebut. Empat buah kamus bidang ilmu sedang dalam tahap penyusunan oleh pakar. Tiga kamus etimologi (Belanda, Latin, dan Arab) sedang dalam tahap penyusunan oleh pakar. Konsinyasi Pemutakhiran KBBI telah dilaksanakan pada 22-25 Maret 2022 sebagai persiapan pemutakhiran KBBI periode April. Seminar Leksikografi Indonesia saat ini sudah pada tahap penerimaan pendaftaran peserta. Kegiatan Kamus Masuk Sekolah belum dilaksanakan. Seri Diskusi Daring saat ini sedang dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan, seperti peningkatan akun Zoom, pembuatan desain poster, dan persiapan administrasi. Kegiatan KBBI Daring saat ini sedang dalam tahap pemutakhiran fitur, termasuk penginputan data etimologi untuk pemutakhiran periode April. Digitalisasi Kamus saat ini masih dalam tahap perapian data dan metadata. Kegiatan SIPEBI dalam tahap persiapan pengunggahan versi beta. Aplikasi Koln saat ini sedang dalam tahap pemutakhiran fitur. Untuk produk pengembangan sastra sudah dilakukan rapat-rapat persiapan berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dan pematangan konsep produk dan metode pelaksanaan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. belum ada rancangan untuk kegiatan Kamus Masuk Sekolah 2. koordinasi tim SIPEBI belum intensif 3. Keterbatasan anggaran karena biaya produksi animasi yang sangat tinggi dan adanya automatic adjustment pada produk pengembangan sastra</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. akan diadakan rapat internal terlebih dahulu untuk merancang kegiatan Kamus Masuk Sekolah, terutama dalam hal metode pelaksanaan 2. koordinasi tim akan dilaksanakan lebih intensif melalui berbagai sarana 3. melakukan audiensi untuk bekerjasama dengan Direktorat Vokasi dan Indonesia TV</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Progres pada kegiatan produk kodifikasi bahasa yaitu: (1)Sudah terlaksana Sidang Komisi Istilah II dilaksanakan di Hotel Gran Mahakam, Jakarta Selatan, tanggal 27 Juni-1 Juli 2022; (2)Dalam Inventarisasi Kosakata, perwakilan tim KKLK KI sudah menghadiri Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD) di dua provinsi, DIY dan Gorontalo; (3)Kegiatan korpus saat ini sedang pada tahap proses penginputan data ke aplikasi KOIN; (4)Empat buah kamus bidang ilmu sedang dalam tahap penyusunan oleh pakar; (5)Tiga kamus etimologi (Belanda, Latin, dan Arab) masih dalam tahap penyusunan oleh pakar. (6)DKT Pemutakhiran KBBI telah dilaksanakan, saat ini sedang dalam tahap pengusulan entri ke dalam KBBI Daring; (7)Kegiatan Seminar Leksikografi Indonesia saat ini sedang menunggu penyelesaian makalah oleh para pemakalah, serta masih menyeleksi peserta; (8)Draf bahan ajar Kamus Masuk Sekolah (KMS) sudah selesai disusun dan sedang dalam tahap penyuntingan oleh koordinator KKLK KI. Selain itu, tim KMS sedang berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan DKI Jakarta; (9)Sudah dilaksanakan diseminasi berupa Seri Diskusi Daring Kedua tanggal 21 Juni 2022 dengan tema Tip-Tip dan Trik Penyusunan Kamus Dwibahasa; (10)Data etimologi bahasa Jawa Kuno Tahap I akan diunggah ke KBBI Daring untuk pemutakhiran bulan Oktober, saat ini masih dalam pemeriksaan format; (11)Digitalisasi Kamus saat ini sudah memulai tahap penginputan data 11 kamus bidang ilmu; (12)SIPEBI saat ini sedang dalam tahap desiminasi daring untuk SIPEBI urun daya, dan sedang merencanakan pertemuan dengan pengembang pada bulan Agustus. Dalam upaya pengembangan, SIPEBI juga berencana menggunakan pangkalan data KOIN; (13)Korpus saat ini sedang dalam tahap menginventarisasi kebutuhan dalam rangka pemutakhiran aplikasi; (13)Tata Bahasa Kontemporer saat ini masih menunggu informasi dari tim penyusun; (14)Rapat pemutakhiran PUEBI lanjutan telah selesai dilaksanakan secara daring. Saat ini sedang dalam pengumpulan berkas dan persiapan peluncuran Agustus mendatang. Di samping itu, terkait aplikasi PUEBI, pengerjaan aplikasi sudah selesai dan sedang dalam tahap penginputan data. Progres pada kegiatan pengembangan sastra yaitu: Sudah dilaksanakan (1) Lokakarya Penyusunan Bahan Pengembangan Sastra di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan, 27-31 Mei 2022; (2)Sudah dilakukan rapat Penyusunan Desain Pemodernan Sastra: Sosialisasi program pembuatan 32 film animasi dalam rangka kerja sama dengan ASPRODI (Asosiasi Program Studi Desain Komunikasi Visual Indonesia) pada 2 Juni 2022; (3)rapat Penyusunan Desain Pemodernan Sastra: Rapat Internal Persiapan Interview (wawancara) Tim Praktisi dan Produksi Pembuatan 32 Film Animasi pada 6 Juni 2022; (4) Wawancara Tim Produksi (SMK dan PTV) Pembuatan Produk Pemodernan Sastra via Zoom pada 6-8 Juni 2022; (5) Wawancara Tim Praktisi (Sutradara, Technical Director, dan Creative Director) Pembuatan Produk Pemodernan Sastra via Zoom pada 9 dan 10 Juni 2022; (6) Wawancara Tim Produksi Universitas (Jalur ASPRODI) Pembuatan Produk Pemodernan Sastra pada 13 Juni 2022; (7) Rapat Penyusunan Desain Pemodernan Sastra: Rapat Finalisasi Tim Produksi Pembuatan 32 Film Animasi pada 9 Juni 2022. Rekrutmen berhasil menjang 12 orang tim praktisi yang terdiri atas: 4 sutradara, 4 technical director, dan 4 creative director; (9) Rapat Penyusunan Desain Pemodernan Sastra: Rapat Finalisasi Tim Produksi Jalur Universitas/Asprodi Pembuatan 32 Film Animasi pada 13 Juni 2022. Rekrutmen berhasil menjang 13 Universitas; dan (10) Wawancara Tim Praktisi (Storyboard Artist dan Penulis Skenario) Pembuatan Produk Pemodernan Sastra pada 27 Juni 2022. Rekrutmen berhasil menjang 16 penulis skenario dan 17 Storyboard Artist.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Tim Penyusun TBKI belum memberikan keputusan, baik tentang pekerjaan yang akan dilakukan maupun tentang tanggal pelaksanaan, termasuk tanggal rapat. 2. Peserta wawancara tidak hadir sesuai jadwal dan beberapa peserta terkendala jaringan internet. 3. Beberapa peserta terkendala jaringan internet. 4. Rekrutmen belum bisa menjang penulis skenario dan storyboard artist. 5. Rekrutmen belum bisa menjang storyboard artist sesuai kebutuhan (masih kurang 15 orang lagi).</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Tim pelaksana kegiatan terus melakukan koordinasi dengan ketua tim penyusun 2. Peserta yang hadir lebih awal didahulukan untuk mengikuti wawancara dan peserta yang terkendala jaringan internet diminta mempersiapkan diri sampai jaringan internetnya lancar. Koordinasi ke peserta dilakukan melalui komunikasi dengan MitraSudud, Dirjen Vokasi yang berurusan langsung dengan peserta dari SMK dan PT Animasi. 3. peserta yang terkendala jaringan internet diminta mempersiapkan diri sampai jaringan internetnya lancar. Koordinasi ke peserta dilakukan melalui narahubung yang telah ditunjuk. 4. Melakukan seleksi khusus untuk menjang tim praktisi (Storyboard Artist dan Penulis Skenario) pembuatan produk pemodernan sastra. 5. melakukan konsultasi dengan AINAKI untuk merekrut kekurangan tim storyboard artist.</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Progres kegiatan pada output produk kodifikasi bahasa yaitu: Tim KKLK KI(Kamus dan Istilah) pusat telah memeriksa hasil inventarisasi kosakata yang dilakukan oleh 6 UPT melalui Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Kegiatan Sidang Komisi Istilah dan Korpus sudah selesai. Empat buah kamus bidang ilmu masih dalam tahap penyusunan oleh pakar. Kamus etimologi Latin dan Arab telah selesai dikerjakan, sedangkan Belanda masih dalam tahap penyelesaian. Pada tanggal 27-30 September 2022 dilangsungkan Konsinyasi Pemutakhiran KBBI II di Hotel Century Park, Jakarta. Prosiding Seminar Leksikografi Indonesia masih dalam tahap penyuntingan. Seluruh rangkaian KMS(Kamus Masuk Sekolah) telah selesai dilaksanakan. SDD(Seri Diskusi Daring) selanjutnya sedang dalam tahap persiapan SDD yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022. Pemutakhiran aplikasi dan data KBBI (termasuk data Etimologi Jawa Kuno) sedang dikerjakan. Digitalisasi Kamus saat ini telah menghasilkan penginputan 6 buah kamus bidang ilmu, yakni Kamus Kimia Inti dan Radiokimia, Kamus Kimia Terapan: Kimia Lingkungan dan Kimia Industri, Kamus Fisika Elektromagnetika, Kamus Istilah Peternakan, dan Kamus Istilah Sastra. Dengan demikian, sebelas kamus telah selesai diinput. Kegiatan SIPEBI(Aplikasi Penyuntingan Bahasa Indonesia) sudah selesai. Kegiatan korpus sedang memutakhirkan aplikasi. Tata Bahasa Indonesia Kontemporer(TBIK): saat ini sedang dalam tahap penyelesaian penulisan 9 artikel (1 artikel tentang korpus TBK dan 8 artikel tentang morfologi) yang ditargetkan akan selesai akhir bulan Oktober. Kegiatan pemutakhiran PUEBI(Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) telah selesai dilaksanakan dan telah diluncurkan dengan nama baru yakni Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) pada tanggal 18 Agustus 2022, saat ini sudah dalam tahap penyelesaian bahan cetak. Progres kegiatan pada output pengembangan sastra yaitu: Sudah dilaksanakan Lokakarya Penyusunan Bahan Pengembangan Sastra di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan, 27-31 Mei 2022. Sudah dilakukan rapat koordinasi subfungsi Pemodernan Sastra KKLK Pelindungan dan Pemodernan Pusbanglin dengan perwakilan Direktorat Jenderal Vokasi Kemendikbud tentang Gernas BBI (Gerakan Nasional Bulan Bahasa Indonesia) Rapat Pembahasan Publikasi Program Pembangunan Film Animasi pada 8 September 2022 dan rapat pembahasan narasi film animasi untuk Gernas BBI (dengan MitraSudud) pada 29 September 2022. Sudah dilakukan rapat koordinasi tim praktisi pembuatan produk Pemodernan Sastra pada 16 September 2022. Rapat konsolidasi internal subfungsi Pemodernan Sastra Pusbanglin terkait persiapan Gernas BBI, prosedur pembayaran honor output tahap I pembuatan produk pemodernan sastra, rencana pelatihan daring bagi tim produksi pembuatan produk pemodernan sastra, format penilaian magang anggota tim produksi pembuatan produk pemodernan sastra, dan pembayaran honor termin 2 bagi tim pakar dan pembayaran honor termin 3 bagi tim praktisi pembuatan produk pemodernan sastra pada 27 September 2022. Rapat konsolidasi subfungsi Pemodernan Sastra KKLK Pelindungan dan Pemodernan dengan tim praktisi pembuatan produk pemodernan sastra pada 29 September 2022. Persiapan visitasi monitoring satuan pendidikan. Persiapan pengiriman lembar rencana kerja sama (RKS) antara Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dengan satuan pendidikan yang sudah ditandatangani kedua belah pihak.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala pada output produk kodifikasi bahasa: 1. Terkait Korpus, terdapat kendala saat proses penginputan, yaitu matinya server karena storage (tempat penyimpanan) penuh. 2. Terkait SIPEBI(Aplikasi Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia), terdapat ketaksepahaman pengembangan terhadap isi Perjanjian Kerja Sama terkait redaksi pada pasal 8 terkait HKI(Hak Kekayaan Intelektual). 3. Terkait TBIK(Tata Bahasa Indonesia Kontemporer), terdapat kontributor yang tidak dapat bekerja sama karena sedang sibuk. 4. Pada kegiatan KMS(Kamus Masuk Sekolah), terdapat kesulitan memahami siswa mengenai dasar-dasar perkamusan, terutama bagi siswa yang masih duduk di kelas IV, sedangkan kelas V lebih mudah memahami materi. Kendala pada output produk pengembangan sastra: 5. Siswa tidak menjadikan proyek film animasi sebagai proyek prioritas dan siswa tidak patuh pada kesepakatan meeting dengan tim praktisi setiap Senin. 6. Tim Praktisi kesulitan untuk mengupayakan film animasi selesai sesuai tanggal karena sebagian siswa masih dalam proses belajar dan hanya sebagian kecil siswa yang sudah profesional di bidang animasi. 7. Tim praktisi kesulitan ketika ada pergantian nama siswa pada beberapa tim karena akan menyesuaikan konsep. 8. Tim B masih terkendala storage (sementara masih menyimpan hasil kerja di Gdrive). 9. Pembayaran masih terdapat berbagai kendala. 10. Terdapat beberapa alamat satuan pendidikan yang tidak tercantum pada amplop dokumen Rencana Kerja Sama.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi tindak lanjut output kodifikasi bahasa: 1. Tim mengajukan upgrade layanan awan tempat aplikasi ke Pusdatin. 2. Menjaln koordinasi antara Koordinator KKLK Perkamusan dan Peristilahan, PPK, KTU, dan Bagian Kerja Sama dan Tata Laksana Sekretariat Badan Bahasa untuk membuat kontrak yang berbeda. 3. Mengganti kontributor dari Badan Bahasa. 4. Materi perlu dijelaskan berulang kali dengan praktik serta diikuti penjelasan pengajar pendamping saat diskusi kelompok. Strategi tindak lanjut output produk pengembangan sastra: 5. Tim praktisi menjadwalkan meeting seminggu sekali dengan siswa dan tim praktisi tim D mengunjung beberapa tim produksi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan mencari solusinya. 6. Tim praktisi membuat tutorial penggunaan tools editing untuk dibagikan ke siswa serta tes animatic untuk meningkatkan kompetensi animasi siswa. 7. Tim mahasiswa IKJ(Institut Kesenian Jakarta) bersedia membantu beberapa pekerjaan yang bukan job mereka seperti rendering dan modelling. 8. Tim diminta untuk mengirimkan invoice pemakaian storage ke pos-el KKLK Pelindungan dan Pemodernan untuk direimburse setelah revisi anggaran pemodernan sastra selesai. 9. Tim KKLK berkomunikasi intensif dengan tim keuangan dari Tata Usaha. 10. Anggota Subfungsi Pemodernan Sastra KKLK Pelindungan dan Pemodernan menelusur kembali alamat satuan-satuan pendidikan melalui mesin pencari atau mengonfirmasi kepada narahubung Pusbanglin yang menerima dokumen RKS melalui pos untuk memastikan alamat satuan pendidikan yang akan dituju.</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan Produk Kodifikasi Bahasa Sudah tersusun 8 Produk pada bulan November, yaitu: 4 kamus bidang ilmu(Kamus Prinsip Dasar Teknologi Hijau, Kamus Ilmu Pertahanan: Strategi Pertahanan Udara, Kamus Ilmu Pertahanan: Damai dan Resolusi Konflik, Kamus Budaya Betawi), 1 kamus etimologi bahasa Belanda, SIPEBI(Aplikasi Penyuntingan Bahasa Indonesia), EYD(Ejaan yang disempurnakan), dan TBIK(Tata Bahasa Indonesia Kontemporer). Sampai dengan triwulan IV tim KKLK KI Pusat telah memeriksa hasil inventarisasi kosakata yang dilakukan oleh 26 UPT melalui Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Dua Sidang Komisi Istilah sudah selesai dilakukan. Kegiatan penyusunan korpus sudah selesai dilakukan. Seminar Leksikografi sudah dilakukan dan prosidingnya sudah selesai. Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dan empat kegiatan Seri Diskusi Daring sudah dilakukan. Pemutakhiran data KBBI daring, Aplikasi Kompilasi Kamus, SIPEBI, dan Korpus Indonesia sudah selesai dilakukan. Penyusunan Tata Bahasa Indonesia Kontemporer dan EYD sudah selesai dan sudah diatak. Pada bulan September sudah tersusun 2 kamus etimologi, yaitu: kamus etimologi Arab dan kamus etimologi latin. Kegiatan Pengembangan Sastra Sudah tercapai 32 produk pengembangan sastra dengan bentuk film animasi. Pemanfaatan animasi ini akan digunakan sebagai media alihwahana dari cerita-cerita rakyat menjadi media visual yang menampilkan unsur-unsur sastra yang terdapat di daerah. Diharapkan sastra daerah khususnya dapat terpublikasikan dan berkembang serta lestari terjaga. Tiga bahan pengembangan sastra sudah disusun, yaitu: pedoman pengembangan sastra(pemutakhiran), pedoman pemodernan sastra, dan petunjuk teknis alihwahana. Diseminasi dilakukan pada PT. KAI, PT. Angkasapura, Perpustakaan Nasional, Indonesiana TV, dan PT. Transjakarta.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kegiatan kodifikasi bahasa: Tidak ada kendala/permasalahan; Kegiatan Pengembangan Sastra: 1. Uji Publik belum terlaksana di bulan November karena proses produksi yang mundur dari waktu yang telah direncanakan mengakibatkan mundurnya tahapan-tahapan lainnya dalam pembuatan produk pemodernan sastra (termasuk tahapan uji publik). 2. Beberapa tim produksi belum menyelesaikan sesuai dengan tenggat waktu, sehingga berdampak pada pekerjaan vendor audio yang belum melakukan penggabungan segmen audio. 3. Beberapa finalisasi film animasi terkendala karena beberapa credit tittle terdapat kesalahan penulisan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Kegiatan kodifikasi bahasa: Tidak ada strategi/tindak lanjut; Kegiatan Pengembangan Sastra: 1. Uji publik diundur ke bulan Desember 2022. 2. Melakukan rapat konsolidasi dengan vendor audio pembuatan produk pemodernan sastra pada 12 November 2022 dan adendum pada kontrak kerja. 3. Beberapa film ada diadakan perubahan credit tittle selama belum dilakukan hard rendering.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[SK 2.0] Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 2.1] Jumlah model perlindungan bahasa dan sastra daerah	Model	6	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 6</b> <b>TW3 : 6</b> <b>TW4 : 6</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 6</b> <b>TW3 : 6</b> <b>TW4 : 6</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Untuk penyusunan model perlindungan bahasa sudah dilakukan kegiatan Penyusunan Model Pelindungan Bahasa berupa konsinyasi penyusunan model perlindungan bahasa dengan para pakar di Jakarta. Sudah dilakukan kegiatan fasilitasi perlindungan bahasa dalam memperingati hari bahasa ibu yaitu: Merdeka Belajar 17 dan pergelaran Wayang Golek Dewa Murka di Tasikmalaya di bulan Februari. Kegiatan pengayaan bahan laboratorium kebinekaan sudah dalam tahap persiapan dan pengumuman pelaksanaan festival film pendek berbahasa daerah dan pelaksanaan koordinasi pemutakhiran laman daring dan aplikasi luring Lab Bineka dengan penyusunan aplikasi dan laman. Untuk penyusunan model perlindungan sastra sudah melakukan tahap penyusunan model perlindungan sastra bersama narasumber melalui pertemuan daring.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Persiapan yang kurang maksimal sehingga keluaran yang dihasilkan berupa pedoman yang belum final 2. Belum adanya pemahaman dan konsep yang sama antarpakar mengenai pedoman yang disusun Para pakar</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. penambahan waktu diskusi mengenai finalisasi pedoman secara daring 2. penyamaan konsep dilakukan saat diskusi secara luring pada kegiatan konsinyasi</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Progres pada kegiatan penyusunan model bahasa yaitu: 1. Pengatakan buku pedoman; 2. Pembuatan turunan pedoman model A, B, dan C menjadi tiga buku. 3. Tahap awal pengajuan ISBN di Perpustakaan. Sudah dilakukan penyusunan petunjuk teknis publikasi revitalisasi bagi Duta Bahasa Nasional. Progres pada kegiatan pengayaan bahan Lab sudah pada tahap penyusunan: 1. Buku kata bergambar Bahasa Teon; 2. Flash Card Bahasa Sirisori; 3. Flash Card Bahasa Teon; 4. Buku berbahasa daerah sehari-hari. Tahap persiapan Festival Film Pendek Berbahasa daerah sebagai salahsatu bahan pengayaan lab sudah pada tahapan: 1. Mengadakan rapat dengan Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru serta Lembaga Sensor Film untuk mendiskusikan mengenai rencana kolaborasi program. 2. Membuat poster pengingat mengenai Festival Film Pendek Berbahasa Daerah dan mempublikasikannya melalui Instagram Badan Bahasa sebagai pemantik kegiatan agar lebih banyak peserta yang mendaftar. Kegiatan yang sudah dilaksanakan pada model perlindungan sastra adalah Pendampingan Implementasi Model Pelindungan Sastra untuk pelaksanaan Revitalisasi Sastra berdasarkan surat permohonan yang masuk sebanyak 4 provinsi antara lain Provinsi Bengkulu, Provinsi Gorontalo, Provinsi Kalimantan Selatan, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan Diseminasi Pelindungan Sastra berbentuk diskusi daring sedang dalam tahap penyesuaian jadwal antara panitia dan narasumber. Kegiatan diskusi daring yang semula direncanakan sesi 1 pada bulan Juni akan diundur menjadi bulan Juli karena informasi pengunggahan ulang publikasi FFPBD juga diunggah pada bulan Juli.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Sumber penyusunan bahan Laboratorium Kebinekaan yang sangat banyak dan belum terorganisasi dengan baik. 2. Kurang optimalnya kampanye Festival Film Pendek Berbahasa Daerah di masyarakat sehingga masih sedikit peserta yang mengirimkan karyanya. 3. Informasi surat permohonan pendampingan implementasi model perlindungan sastra di UPT terkadang mendadak sehingga tim dari pusat melakukan pendampingan tidak di awal kegiatan melainkan sudah berjalannya kegiatan. 4. untuk mendatangkan narasumber dalam diskusi daring dengan keilmuan yang profesional diperlukan jasa narasumber yang disesuaikan dengan jam terbang dan porto folio dari narasumber tersebut, sedangkan di dalam anggaran diskusi daring, jasa profesi narasumber telah disesuaikan dengan aturan di instansi.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Menelusuri sumber kepada pelaksana perlindungan bahasa dan sastra dan mengulang pembuatan bank data. 2. Perlu adanya promosi kegiatan Festival Film Pendek Berbahasa Daerah ke unit utama Kemdikbudristek, sekolah, universitas, dan UPT secara lebih masif. 3. beradaptasi dengan perubahan alur kerja dan lingkungan serta mengupayakan semaksimal mungkin kegiatan pendampingan implementasi model perlindungan sastra agar berjalan lancar. 4. Dalam pelaksanaan diskusi daring, narasumber yang akan terlibat adalah narasumber yang telah disesuaikan dengan substansi dengan anggaran yang telah ditentukan instansi.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Progres kegiatan pada output model perlindungan bahasa yaitu: Sedang dilakukan penyusunan petunjuk teknis FTBI(Festival Tunas Bahasa Ibu) Revitalisasi Bahasa Daerah dan penyusunan instrumen monitoring Revitalisasi Bahasa Daerah melalui koordinasi dengan 12 UPT pelaksana Revitalisasi Bahasa Daerah. Pada tahap Uji Coba Model Pelindungan Bahasa sedang dilakukan pengambilan data lapangan di empat daerah pengamatan yakni Banten, Lampung, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Sudah dilakukan kegiatan fasilitasi dalam memperingati hari bahasa ibu yaitu: Merdeka Belajar 17 dan pergelaran Wayang Golek Dewa Murka di Tasikmalaya di bulan Februari. Pada kegiatan Penyusunan Pengayaan Bahan Lab Bineka sudah dilakukan Penyusunan poster tentang bahasa daerah yang berupa daftar bahasa daerah yang berupa daftar bahasa yang telah direvitalisasi, dan Penyusunan poster tentang bahasa daerah yang berupa daftar sastra yang telah direvitalisasi. Pada tahap Pelaksanaan Festival Film Pendek Berbahasa Daerah (FFPBD) telah dilaksanakan penilaian film pendek berbahasa daerah oleh juri dengan memerhatikan hasil seleksi awal oleh panitia. Progres kegiatan pada output model perlindungan sastra yaitu: 1) sudah dilakukan pendampingan implementasi model perlindungan sastra untuk revitalisasi sastra lisan di NTT dan Sulawesi Utara; 2) pencarian data pustaka untuk penyusunan juknis revitalisasi sastra; dan 3) konsinyasi penyusunan petunjuk teknis revitalisasi sastra. Kegiatan diseminasi berbentuk diskusi daring telah dilaksanakan dengan judul diskusi: Film Pendek, Kebinekaan, dan Pelestarian Budaya Daerah pada Bulan Juli.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  kendala pada output model perlindungan bahasa: 1. Konsep Model Pelindungan Bahasa adalah konsep yang baru di Pelindungan Bahasa sehingga staf Pelindungan Bahasa memerlukan cukup waktu untuk menentukan turunan pedoman Model Pelindungan Bahasa. 2. Terdapat aturan baru mengenai pembayaran jasa lainnya kepada narasumber sehingga memperlambat proses pembayaran honor ke narasumber. 3. Penerapan revitalisasi bahasa daerah model A, B, dan C, baru dilaksanakan pada tahun ini sehingga tim penyusun juknis perlu lebih banyak analisis untuk menyusun juknis FTBI Revitalisasi Bahasa Daerah. 4. Data tentang bahasa dan sastra daerah yang telah direvitalisasi masih belum terdata seluruhnya. 5. Pada Festival Film Pendek Berbahasa Daerah (FFPBD), adanya kesibukan dan pekerjaan pada bidang pekerjaannya masing-masing, maka pihak-pihak yang terlibat sulit untuk berdiskusi bersama. kendala pada output model perlindungan sastra: 6. Informasi pendampingan implementasi model perlindungan sastra di UPT terkadang mendadak sehingga tim dari pusat melakukan pendampingan tidak di awal kegiatan melainkan di tengah kegiatan. 7. Dalam uji coba kekerabatan sastra macapat, tidak semua daerah memiliki maestro macapat yang dapat melantunkan macapat dengan aksara pegon. 8. Kondisi sinyal internet di kantor daerah Sentul mengalami gangguan, sehingga diskusi daring sempat terkendala. 9. Penyusunan pedoman revitalisasi sastra lisan perlu penguatan dan studi lapangan agar dapat memetakan kondisi dan situasi sastra lisan yang ada di masyarakat.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi tindak lanjut pada output model perlindungan bahasa: 1. Berdiskusi secara intensif dan melakukan kajian pustaka mengenai turunan pedoman Model Pelindungan Bahasa. 2. Mengirimkan berkas-berkas baru yang belum diproses kepada narasumber. 3. Memperbanyak kajian pustaka dan lebih banyak berkoordinasi dengan 12 UPT pelaksana Revitalisasi Bahasa Daerah. 4. Mengumpulkan informasi mengenai bahasa dan sastra daerah yang telah direvitalisasi dari Pusbanglin dan UPT Badan Bahasa. 5. Perlu dibuat jadwal untuk rapat bersama sehingga seluruh pihak dapat berdiskusi lebih intensif. Strategi tindak lanjut pada output model perlindungan sastra: 6. Beradaptasi dengan perubahan alur kerja dan lingkungan serta mengupayakan semaksimal mungkin kegiatan pendampingan implementasi model perlindungan sastra berjalan lancar. 7. Memaksimalkan pencarian data kekerabatan sastra macapat di masing-masing wilayah dan berdiskusi dengan narasumber tentang macapat di mesin-mesin pegon. 8. Menggunakan sinyal ponsel untuk menguatkan sinyal internet saat kegiatan diskusi daring. 9. Melakukan pola pedoman revitalisasi sastra lisan berdasarkan studi pustaka dan pengalaman pelaksana di tahun sebelumnya.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan Model Pelindungan Bahasa Sudah tersusun 3 model perlindungan bahasa, yaitu: model perlindungan bahasa dengan karakter A, model perlindungan bahasa dengan karakter B, model perlindungan bahasa dengan karakter C. Finalisasi aplikasi VIBA(pengukuran vitalitas bahasa). Sudah dilakukan penyusunan petunjuk teknis turunan dari 3 model perlindungan bahasa. Melakukan pemutakhiran laman regbastra(registrasi bahasa dan sastra). Tahapan diseminasi model perlindungan bahasa dilakukan secara daring dengan bekerjasama dengan UPT-UPT pelaksana Revitalisasi Bahasa Daerah. Pengayaan bahan laboratorium bahasa dan sastra sudah selesai menyusun 24 bahan koleksi, dengan salahsatunya menyelenggarakan Festival Film Pendek Berbahasa Daerah yang sudah selesai dilakukan. Bahan koleksi laboratorium bahasa dan sastra difinalisasi melalui lokakarya yang sudah dilakukan pada bulan November. Kegiatan Model Pelindungan Sastra Sudah tersusun 3 model perlindungan sastra, yaitu: pedoman revitalisasi sastra, pedoman kekerabatan sastra, dan petunjuk teknis konservasi manuskrip. Pada bulan November sudah dilakukan ujicoba model di tiga provinsi(Banten, Jawa barat, Jakarta). Sudah dilakukan diskusi daring mengenai pelestarian budaya daerah pada bulan Oktober dan pada Bulan November sudah dilakukan seminar hasil perlindungan sastra melalui daring. Pada bulan Desember sudah dilakukan pendampingan implementasi model sastra dan sosialisasi pedoman serta penyusunan bunga rampai perlindungan sastra.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kegiatan Model Pelindungan Bahasa 1. Adanya kesibukan dan pekerjaan pengembang aplikasi VIBA(Vitalitas Bahasa) pada bidang pekerjaannya masing-masing, maka pengembang aplikasi dan tim Pelindungan Bahasa sulit untuk berdiskusi bersama. 2. Keterbatasan waktu diskusi penyusunan draf petunjuk teknis sehingga ada beberapa petunjuk teknis yang belum selesai. 3. Belum adanya kesepakatan secara internal mengenai peta laman registrasi hasil konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra. 4. Persiapan pelaksanaan diseminasi model perlindungan bahasa sangat singkat sehingga sempat kesulitan mendapatkan narasumber. 5. Keterbatasan waktu diskusi penyusunan draf bahan koleksi lab bineka sehingga ada beberapa draf bahan koleksi yang harus diselesaikan saat lokakarya. Kegiatan Model Pelindungan Sastra 1. pelaksanaan kegiatan Uji Coba Revitalisasi Model A, B, dan C memiliki persiapan waktu yang cukup pendek dengan anggaran yang terbatas. 2. kurangnya fokus pendataan sastra lisan secara lebih mendalam dikarenakan persiapan pelaksanaannya sangat pendek. 3. keterlibatan pemda terkait uji coba revitalisasi sastra model A, B, dan C ini masih sangat kurang antusias. 4. dalam mempersiapkan kegiatan seminar hasil yang dilakukan secara daring, kendala utama adalah sinyal yang tidak stabil.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Kegiatan Model Pelindungan Bahasa 1. Perlu dibuat jadwal untuk rapat bersama sehingga seluruh tim Pelindungan Bahasa dan pengembang aplikasi dapat berdiskusi lebih intensif. 2. Diskusi penyusunan draf petunjuk teknis dilanjutkan di kantor. 3. Berdiskusi secara intensif dengan pengembang laman registrasi hasil konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra dalam konsinyasi diseminasi model perlindungan bahasa. 4. Bekerja sama dengan UPT Badan Bahasa yang melaksanakan revitalisasi bahasa tahun 2022 untuk menentukan dan menghubungi narasumber diseminasi. 5. Perlu dibuat jadwal berdiskusi secara internal mengenai draf bahan koleksi Laboratorium Bahasa dan Sastra. Kegiatan Model Pelindungan Sastra 1. melaksanakan kegiatan uji coba pedoman revitalisasi sastra dengan sebaik-baiknya dan memaksimalkan anggaran yang tersedia. 2. menggali data sastra lisan dengan memaksimalkan peran narasumber maestro yang ditemukan di daerah. 3. memantik keterlibatan pemda setempat dalam kegiatan uji coba revitalisasi sastra lisan melalui kerja sama perlindungan sastra yang menjadi bagian dari budaya. 4. mempersiapkan sinyal jaringan dengan menggunakan ponsel pribadi.</p>
3	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	<b>TW1 :-</b> <b>TW2 :-</b> <b>TW3 :-</b> <b>TW4 : BB</b>	<b>TW1 :-</b> <b>TW2 :-</b> <b>TW3 :-</b> <b>TW4 : A</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan I sudah dilakukan berbagai persiapan awal dalam rangka pencapaian nilai SAKIP. Diantaranya rapat-rapat pembahasan dan evaluasi program, kegiatan, dan anggaran baik t-1, t+0.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala dalam pencapaian target</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Tindak lanjut tidak ada masalah</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Proses pengumpulan data awal/bahan penilaian SAKIP mandiri (tahap awal)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Pengumpulan data/bahan terkendala dengan jadwal kegiatan pada masing-masing KKL</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Berkoordinasi dengan para koordinator dan melakukan kerja ekstra</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Dalam proses penilaian</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala permasalahan</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Tidak ada strategi tindak lanjut</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Sudah dilakukan evaluasi SAKIP dengan tim APiP</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tindak lanjut yang belum selesai adalah melengkapi butir-butir poin rekomendasi tindak lanjut LHE diantaranya melengkapi laman satker dengan data SAKIP</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Tindak lanjut yang belum selesai adalah melengkapi butir-butir poin rekomendasi tindak lanjut LHE diantaranya melengkapi laman satker dengan data SAKIP</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 91	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 92.31	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada triwulan I sudah dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran. Peningkatan nilai IKPA dan EKA sudah diupayakan supaya tetap stabil dan optimal <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kesalahan dalam melakukan input RPD sebagai komponen nilai dalam penilaian IKPA <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memaksimalkan komponen penilaian yang lain  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Dalam proses pencapaian kinerja melalui nilai IKPA dan EKA. Sudah dilakukan rapat-rapat koordinasi baik pada internal administrasi maupun dengan pelaksana kegiatan teknis. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala utama pada Pusbanglin adalah realisasi anggaran masih belum maksimal. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memastikan supaya pelaksana kegiatan mematuhi dan konsisten terhadap jadwal kegiatan yang sudah disepakati. Selain itu komitmen dari koordinator KKLK sampai dengan staf harus terus dipertahankan.  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Dalam proses pencapaian dengan melakukan kegiatan secara rutin, sesuai prosedur dan jadwal. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala yang terjadi adalah: 1. Jadwal yang tidak proporsional dan inkonsistensi pelaksanaan jadwal kegiatan oleh tim; 2. Beberapa indikator selalu terealisasi pada akhir tahun. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi tindak lanjutnya yaitu: 1. Mengevaluasi dan mengatur ulang sisa jadwal kegiatan; 2. Perlu dibuat beberapa tindakan perlakuan khusus atau intervensi langsung dari pimpinan mengenai pelaksanaan kegiatan supaya realisasi output tidak selalu menumpuk di akhir tahun.  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan sudah selesai dilaksanakan seluruhnya <b>Kendala / Permasalahan :</b> Sebagian kegiatan baru terealisasi penuh pada akhir tahun sehingga realisasi anggaran dan efisiensi baru terlihat pada akhir tahun anggaran <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan koordinasi melalui rapat antara tim teknis kegiatan dengan layanan perencanaan dan keuangan untuk membahas pelaksanaan dan evaluasi program dan anggaran secara rutin dalam rangka optimalisasi nilai poin kinerja anggaran, diantaranya memaksimalkan sisa anggaran dalam meningkatkan kualitas capaian output, dan mengawal serta mengelola mekanisme pencairan dana RPD halaman III DIPA
---	--	--	-------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
<b>1</b>	<b>Produk Kodifikasi Bahasa</b>	<b>7.0000</b>	<b>produk</b>	0	0	3	10	<b>Rp. 2.435.330.000</b>
2	[052] Pemerayaan Kosakata			1000	3200	3200	3200	Rp. 632.781.000
3	[053] Pengembangan Kamus			0	0	2	7	Rp. 758.781.000
4	[054] Diseminasi Pengembangan Bahasa			0	2	7	8	Rp. 409.632.000
5	[055] Integrasi Produk Kosakata dengan TIK			0	0	2	2	Rp. 178.103.000
6	[058] Penyusunan Tata Bahasa Kontemporer			0	0	1	2	Rp. 456.033.000
<b>7</b>	<b>Produk Pengembangan Sastra</b>	<b>32.0000</b>	<b>produk</b>	0	0	0	32	<b>Rp. 3.964.050.000</b>
8	[052] Penyusunan Bahan Pengembangan Sastra			0	1	3	3	Rp. 242.548.000
9	[053] Diseminasi Pengembangan Sastra			0	0	0	3	Rp. 22.388.000
10	[055] Pemodernan Sastra			0	0	0	32	Rp. 3.699.114.000
<b>11</b>	<b>Model Pelindungan Bahasa</b>	<b>3.0000</b>	<b>model</b>	0	3	3	3	<b>Rp. 1.102.465.000</b>
12	[052] Penyusunan model pelindungan bahasa			0	3	3	3	Rp. 439.511.000
13	[053] Diseminasi pelindungan bahasa			1	1	1	3	Rp. 287.207.000
14	[054] Pengayaan bahan laboratorium kebinekaan bahasa			0	5	11	24	Rp. 375.747.000
<b>15</b>	<b>Model Pelindungan Sastra</b>	<b>3.0000</b>	<b>model</b>	0	3	3	3	<b>Rp. 671.667.000</b>
16	[052] Penyusunan model pelindungan sastra			0	3	3	3	Rp. 641.478.000
17	[053] Diseminasi Pelindungan Sastra			0	0	1	4	Rp. 30.189.000
<b>18</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>1.0000</b>	<b>Layanan</b>	1	1	1	1	<b>Rp. 1.440.375.000</b>
19	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 286.682.000
20	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 7.829.000
21	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 319.465.000
22	[056] Pelayanan SDM			3	6	9	12	Rp. 808.239.000
23	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal			3	6	9	12	Rp. 18.160.000
<b>24</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1.0000</b>	<b>Layanan</b>	1	1	1	1	<b>Rp. 8.227.110.000</b>
25	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 6.736.314.000
26	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 1.490.796.000
<b>27</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>1.0000</b>	<b>Unit</b>	0	0	0	1	<b>Rp. 221.000.000</b>
28	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			0	10	11	12	Rp. 215.930.000
29	[997] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	1	1	1	Rp. 5.070.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 18.061.997.000</b>

Jakarta, 20 Januari 2023

**Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra,**



**Imam Budi Utomo**